

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Angga Pratama¹, Muhammad Makki², Ilham Syahrul Jiwandono³
PGSD FKIP Universitas Mataram
anggapratama2720@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of the use of learning videos on students' active learning in elementary schools. This research is an experimental research with a Quasi-Experimental research design with the nonequivalent control group design. The population of this study were 42 students in class V at SDN 1 Boro and SDN 2 Boro for the academic year 2022/2023 which were divided into two schools. The sampling technique is saturated sampling, the sample of this study is 42 students. The material being taught is thematic learning theme 5 sub-theme 1 learning 1. Data collection techniques in this study are observation and documentation. The data collection instrument used was the student learning activity observation sheet. Data analysis was performed using the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using the polled variant formula. The results showed that the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ was $2.658 > 2.021$. According to the hypothesis testing criteria, if the results $t_{hitung} > t_{tabel}$ are obtained, it shows that there is an effect of the use of learning videos on the learning activities of fifth grade students in elementary schools. It can be concluded that there is an effect of using learning videos on the learning activities of fifth grade students in elementary schools.

Keywords: learning videos, active learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian Quasi Eksperimental design dengan bentuk pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah the nonequivalent control group design. populasi penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 42 siswa yang terbagi dalam dua sekolah. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh, sampel penelitian ini berjumlah 42 orang siswa. Materi yang diajarkan yaitu pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi keaktifan belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan rumus polled varian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,658 > 2,021$. Sesuai kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menunjukkan ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa kelas V di sekolah dasar.

Kata Kunci: video pembelajaran, keaktifan belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan serta usaha meningkatkan daya pikir atau pola pikir seseorang, dimana pendidikan itu sendiri merupakan pembelajaran yang mengkaitkan antara guru dengan siswa agar melakukan suatu proses belajar mengajar untuk membentuk karakter individu. Guru harus mampu melakukan proses komunikasi dengan baik karena interaksi dalam kelas sebenarnya merupakan proses komunikasi timbal balik bukan hanya searah (Jiwandono, Degeng, & Kusmintarjdo, 2017).

Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara" (Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2008: 10).

Menurut Ardianti, dkk, (2018) (Rosidah, dkk, 2020: 51) mengemukakan bahwa pembelajaran di sekolah dasar pada saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013 baik di kelas rendah maupun tinggi sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang muatan pembelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran harus dibarengi dengan kemampuan guru sebagai pendidik, kemampuan guru disini meliputi bagaimana mengelola siswa, mengelola kelas, dan kemampuan dalam berkreasi agar siswa terpancing untuk lebih aktif. Keaktifan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmanai maupun rohani seperti pembelajaran dalam kelas, pembelajaran jarak jauh

yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring, memecahkan masalah, mengemukakan pendapat guna membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang dibahas (Nurfatimah, Affandi, & Jiwandono, 2020).

Hasil observasi di dua sekolah yang ada di Desa Boro yaitu di SDN 1 Boro dan di SDN 2 Boro pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang mencakup pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, yaitu dikemukakan beberapa persoalan yang dihadapi siswa salah satunya adalah rendahnya nilai ulangan harian siswa tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang masih dibawah rata-rata KKM yaitu 70. Selain itu kurangnya interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran, sehingga suasana belajar kurang efektif. Siswa belum aktif mengerjakan tugas kelompoknya, ketika satu kelompok yang terdiri dari 5 orang, dalam kelompok hanya ada 1-2 orang yang mengerjakan tugasnya dan sisanya mengobrol. Siswa tidak mampu mengerjakan tugasnya sendiri, siswa terbiasa melihat tugas temannya yang sudah

dinilai oleh gurunya, selain itu masalah lainnya yang ditemukan yaitu hanya ada 20% siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru, siswa lainnya cenderung menjawab pertanyaan ya dan tidak saja. Ketika guru menjelaskan, siswa tidak memiliki rasa ingin bertanya, hal ini dikarenakan guru kurang inovatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini didukung dengan data hasil pengamatan keaktifan belajar dari 42 orang siswa kelas V di SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro.

Tabel 1
Data Hasil Pengamatan Kelas V
SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro

Kelas	Jumlah Siswa	Keaktifan Belajar		Persentase
		Aktif	Tidak Aktif	
V SDN 1 Boro	19	9	10	47,05%
V SDN 2 Boro	23	12	11	52,17%

Hasil pengamatan pada observasi awal di SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro didapatkan bahwa pada indikator membaca materi siswa pada Kelas V SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro seluruh siswa aktif membaca materi pelajaran. Indikator mengajukan pertanyaan pada Kelas V SDN 1 Boro didapatkan siswa yang aktif bertanya hanya tiga orang,

sedangkan pada Kelas V SDN 2 Boro siswa yang aktif mengajukan pertanyaan yaitu tiga orang. Indikator memperhatikan atau mendengarkan pada Kelas V SDN 1 Boro dan Kelas V SDN 2 Boro didapatkan bahwa seluruh siswa memperhatikan atau mendengarkan ketika pembelajaran berlangsung. Indikator menulis atau mencatat materi pada Kelas V SDN 1 Boro dan Kelas V SDN 2 Boro didapatkan bahwa seluruh siswa menulis atau mencatat materi pelajaran hal ini didasarkan oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan wali kelas. Indikator menanggapi dan memecahkan soal pada Kelas V SDN 1 Boro didapatkan bahwa siswa yang aktif yaitu tiga orang, sedangkan pada Kelas V SDN 2 Boro siswa yang aktif menanggapi dan memecahkan soal yaitu lima orang. Kemudian indikator siswa mempresentasikan jawaban pada Kelas V SDN 1 Boro siswa yang aktif yaitu tiga orang, sedangkan pada Kelas V SDN 2 Boro siswa yang aktif berjumlah empat orang.

Berdasarkan data hasil pengamatan keaktifan belajar siswa di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor utama penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa

pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 yaitu kurangnya metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan suatu metode pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga siswa cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Solusi untuk mengatasi masalah-masalah diatas adalah dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Indraayu, Khairunnisa, & Jiwandono, 2021). Oleh karena itu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa peneliti menerapkan media video pembelajaran pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1.

Sejalan dengan pendapat Sukiman (2012), menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Menurut Kurniawan, dkk (2013) (Yunita & Wijayanti, 2017: 158), menyatakan bahwa media video mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan pengetahuan

siswa, meningkatkan daya imajinasi siswa, meningkatkan daya berpikir kritis dan memicu siswa untuk lebih berpartisipasi serta antusias, sehingga nantinya siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, media video memiliki fungsi untuk menghadirkan sesuatu yang konkret, meskipun tidak berbentuk fisik belajar dengan menggunakan indera ganda penglihatan dan pendengaran dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk terampil dalam membuat dan menggunakan media yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan dapat terlibat aktif dalam pembelajaran (Putri, Tahir, & Jiwandono, 2022). Hal ini berarti dengan menggunakan media yang cocok dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan dapat menarik perhatian siswa untuk lebih aktif. Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran serta mengatasi suasana proses pembelajaran yang membosankan dan kurang efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran

(Kusnulyaningsih, Husniati, & Jiwandono, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa Kelas V di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian Quasi Experimental Design. Quasi Experimental Design adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian ini tidak akan mengambil subjek secara acak dari populasi tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok.

Bentuk pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the nonequivalent control group design*. Desain ini dibedakan dengan adanya pretest sebelum perlakuan diberikan. Dalam rancangan ini

pengelompokkan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak. Kelompok eksperimen pada penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media video pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol dilakukan pembelajaran seperti biasa.

Tabel 2
Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sugiyono, 2014: 116)

Keterangan:

O_1 : pretest kelas eksperimen

O_2 : posttest kelas eksperimen

O_3 : pretest kelas kontrol

O_4 : posttest kelas kontrol

X : *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen

- : tidak ada perlakuan pada kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro Desa Boro, Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai november 2022.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono, (2014: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas V SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro. Rincian dari jumlah populasi di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Siswa SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro

No	Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SDN 1 Boro	7	12	19
2	SDN 2 Boro	14	9	23
Jumlah		21	21	42

Sampel yang peneliti gunakan adalah SDN 1 Boro yang berjumlah 19 siswa dengan menerapkan media video pembelajaran sebagai kelas eksperimen dan SDN 2 Boro berjumlah 23 siswa tidak ada perlakuan sebagai kelas kontrol.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati keaktifan belajar siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik Kelas V SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan belajar siswa dan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dengan metode ini dapat diperoleh data berupa nama-nama siswa, jumlah siswa dan nilai siswa kelas V SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data penelitian agar lebih kredibel dan dapat dipercaya.

3. Teknik Penganalisisan Data

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 *version for windows*.

2. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari data atau lebih kelompok populasi data terbukti sama (homogen), jika nilai signifikan < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari data atau lebih kelompok populasi data terbukti tidak sama (tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis statistic dengan menggunakan rumus polled varian dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sugiyono, 2014: 273)

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata nilai kelompok kontrol

s_1^2 : varian sampel kesatu
 s_2^2 : varian sampel kedua
 n_1 :Jumlah siswa dalam kelompok eksperimen
 n_2 :Jumlah siswa dalam kelompok kontrol

Pengujian hipotesis menggunakan ketentuan analisis uji-t yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima, akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan taraf signifikan 5% $\alpha = 0,05$.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Keaktifan Belajar Siswa

a. Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol

Data penelitian ini adalah data kemampuan awal dan akhir peserta didik pada kelas kontrol, data yang digunakan berupa data hasil *pre-test* pada tanggal 26 Oktober 2022 dan *post-test* dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022. Data kemampuan awal dan akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Responden	Kelas Kontrol	
		Pre-test	Post-test
1	R1	74	79
2	R2	61	67
3	R3	63	65
4	R4	70	75
5	R5	73	80
6	R6	71	75
7	R7	63	68
8	R8	59	63
9	R9	56	60
10	R10	67	75
11	R11	57	61
12	R12	76	82
13	R13	71	75
14	R14	61	66
15	R15	78	83
16	R16	70	75
17	R17	58	64
18	R18	56	61
19	R19	70	75
20	R20	67	75
21	R21	61	65
22	R22	65	70
23	R23	57	63
Jumlah		1504	1622
Rata-Rata		65,39	70,52
Nilai Terendah		56	60
Nilai Tertinggi		78	83

Data diatas merupakan data kemampuan awal dan akhir siswa kelas kontrol yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa.

b. Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Data penelitian ini adalah data kemampuan awal dan akhir siswa pada kelas eksperimen, data yang digunakan berupa data hasil *pre-test* yang

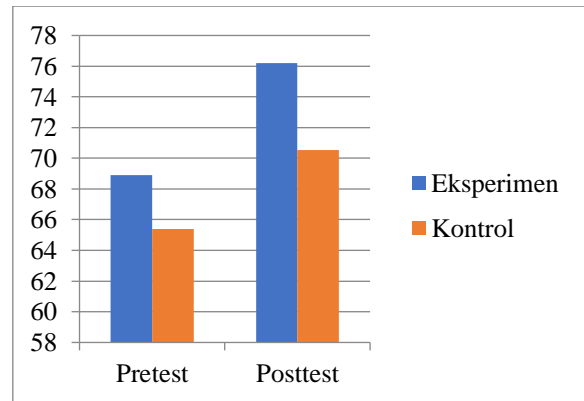
dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2022 dan *post-test* dilakukan pada tanggal 03 November 2022. Data kemampuan awal dan akhir peserta didik dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Hasil Pretest dan Posttest
kelas Eksperimen

No.	Respoden	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	R1	75	81
2	R2	56	65
3	R3	62	70
4	R4	73	80
5	R5	72	79
6	R6	70	78
7	R7	63	70
8	R8	70	78
9	R9	65	70
10	R10	68	75
11	R11	63	68
12	R12	75	83
13	R13	72	80
14	R14	79	87
15	R15	76	85
16	R16	57	64
17	R17	71	80
18	R18	70	76
19	R19	72	79
Jumlah		1309	1448
Rata-Rata		68,89	76,21
Nilai Terendah		56	64
Nilai Tertinggi		79	87

Data diatas merupakan data kemampuan awal dan akhir siswa kelas eksperimen yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa.

Grafik Perbandingan Pretest dan
Posttest Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol



Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pre-test* kelas eksperimen rata-rata 68,89 dan hasil *pre-test* kelas kontrol rata-rata 65,39. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu 79 dan pada kelas kontrol nilai tertingginya yaitu 78, nilai terendah dari kelas tersebut sama-sama memperoleh nilai 56. Kemudian untuk hasil *post-test* kelas eksperimen rata-rata 76,21 dengan nilai tertinggi yaitu 87, sedangkan *post-test* kelas kontrol rata-rata 70,52 dengan nilai tertinggi 83.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Setelah data hasil keaktifan belajar siswa didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah yaitu untuk mengetahui apakah data

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 21 *version for windows*. Data dinyatakan normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengujian normalitas untuk keaktifan belajar siswa dengan bantuan SPSS 21.0 for windows dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.98	73.10
	Std. Deviation	6.748	7.427
	Absolute	.173	.173
Most Extreme Differences	Positive	.103	.100
	Negative	-.173	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.121	1.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162	.164

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS 21 *version for windows* yang dapat dilihat pada tabel 4.3, diketahui bahwa nilai signifikansi data sebesar .162 untuk *pre-test*, sedangkan

post-test nilai signifikansinya sebesar .164. Jika diinterpretasikan maka nilai tersebut menjadi 0,162 untuk *pre-test*, dan 0,164 untuk *post-test*. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05, nilai signifikan uji normalitas keduanya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas
 Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian homogen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Berikut uji homogenitas dengan bantuan SPSS 21 *version for windows* yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7
Hasil Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pre-test</i>	.599	1	40	.444
<i>Post-test</i>	.839	1	40	.365

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai signifikansi (sig) pada *pre-test* adalah sebesar $0,599 > 0,05$ dan *post-test* adalah sebesar $0,839 > 0,05$. Dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* adalah sama atau varian sampel penelitian ini dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan diperoleh bahwa data hasil *post-test* terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, diketahui juga bahwa pada penelitian ini $n_1 \neq n_2$ sehingga digunakan analisis statistik parametris dengan menggunakan uji *t polled varian* pada taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 19 + 23 - 2 = 40$ dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Uji-t pada hasil *post-test* bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan uji-t dan koefisien determinasi diperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

Hasil Uji Hipotesis

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{76,21 - 70,52}{\sqrt{\frac{(19 - 1)43,73 + (23 - 1)51,71}{19 + 23 - 2} \left(\frac{1}{19} + \frac{1}{23}\right)}}$$

$$t = \frac{76,21 - 70,52}{\sqrt{\frac{(18)43,73 + (22)51,71}{40} \left(\frac{23}{437} + \frac{19}{437}\right)}}$$

$$t = \frac{5,69}{\sqrt{\frac{787,14 + 1137,62}{40} \left(\frac{42}{437}\right)}}$$

$$t = \frac{5,69}{\sqrt{\frac{1924,76}{40} \left(\frac{42}{437}\right)}}$$

$$t = \frac{5,69}{\sqrt{\frac{80839,92}{17480}}}$$

$$t = \frac{5,69}{\sqrt{4,62}}$$

$$t = \frac{5,69}{2,14}$$

$$t = 2,658$$

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,658 > 2,021$. Sesuai kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menunjukkan ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang menggunakan media video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa meningkat. Hal ini dikarenakan siswa menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran karena adanya inovasi baru yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan penggunaan media video pembelajaran sebesar 68,89, sedangkan nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan penggunaan media video pembelajaran sebesar 76,21. Maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yaitu 2,658 > t_{tabel} yaitu 2,021 dengan taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Indraayu, M., khairunnisa, Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap

Keaktifan Belajar Siswa pada Muatan Materi PPKn di Kelas IV SDN 4 Praya. *Jurnal pendidikan Dasar*, 1(2), 73-79. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Jiwandono, I. S., Degeng, I. N. S., Kusmintardjo. (2017). Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SDN Wonorejo 01 Lawang. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 6(21), 721-726. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/935>

Kusnulyaningsih, D., Husniati, Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Muatan Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SDN 39 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 480-486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.677>

Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sd Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 9(1), 21–26. <https://doi.org/10.21009/Jpensil.V10i2.20212>

Nurfatimah, Affandi, L. H., Jiwandono, I. S. (2020) Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas

- Tinggi Di Sdn 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145-154, <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>
- Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Jurnal Lp3m*, 3(2), 153–160. <https://doi.org/10.30738/Sosio.V3i2.1614>
- Putri, M. S., Tahir, M., Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon pada Tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Semester II Kelas 1 di SDN 25 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 236-238. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.454>
- Rosidah, L., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S.,D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Kapindo Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 50–64. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14412>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media* Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. (2008). *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video